

Babinsa Koramil 0804/07 Karangrejo Hadiri Perum Bulog Bekali Siswa SMKN 3 Madiun Tentang Edukasi Pertanian

Raditya - MAGETAN.WARTAWAN.ORG

Apr 23, 2026 - 13:39



Babinsa Koramil 0804/07 Karangrejo Hadiri Perum Bulog Bekali Siswa SMKN 3 Madiun Tentang Edukasi Pertanian

Magetan. – Perum Bulog Kantor Wilayah Ponorogo memberikan edukasi langsung kepada para siswa siswi SMKN 3 Madiun mengenai kuatnya cadangan pangan saat ini, dan peran negara dalam menjaga kedaulatan pangan nasional. Kegiatan edukasi ini dilakukan bersamaan dengan kunjungan para

siswa dan guru SMK Negeri 3 Madiun di wilayah persawahan siap panen di Desa Maron Kecamatan Karangrejo Kabupaten Magetan. Kamis (23/04/2026)

Turut hadir dalam kegiatan Komandan Koramil tipe B 0804/07 Karangrejo, di Wakili Bati Wanwil Serma Budi U, Pimca Bulog Ponorogo Bpk Ir. Iwan, Ka Gudang Bulog Maospati Bpk Sugianto, Kepala Desa Maron Bpk Didik, Gapoktan Taruna Jaya Bpk Bambang, Babinsa desa Maron Pelda A. Shubhan, Siswa siswi SMKN 3 Madiun = 40 orang, Guru pendamping SMKN 3 Madiun = 3 orang

Dalam kunjungan itu, para siswa mendapat penjelasan menyeluruh mengenai tata kelola pangan nasional, mulai dari proses pengadaan gabah dan beras, mekanisme penyimpanan di gudang, hingga distribusi kepada masyarakat. Bpk Iwan juga menyampaikan kondisi cadangan beras pemerintah yang saat ini berada pada level sangat kuat. Secara nasional, stok beras yang dikuasai Bulog disebut telah menembus 4,88 juta ton. Jumlah tersebut, dijelaskannya, menjadi capaian tertinggi sepanjang sejarah Republik ini berdiri. "Tegasnya.

Para siswa juga diajak memahami teknik pergudangan dan standar penyimpanan beras agar kualitas komoditas tetap terjaga selama masa simpan. Bpk Iwan menjelaskan, pengelolaan gudang menjadi salah satu aspek penting dalam menjaga mutu cadangan pangan pemerintah.

Antusiasme siswa terlihat tinggi selama kunjungan berlangsung. Mereka aktif berdialog dan mengajukan pertanyaan seputar cadangan pangan, distribusi beras, hingga peluang kemitraan petani dengan Bulog. Dalam kesempatan ini, Bpk Iwan juga memotivasi para siswa agar optimistis menatap masa depan di sektor pertanian dan pangan. Disampaikannya, lulusan sekolah berbasis pertanian memiliki prospek kerja yang luas, baik di instansi pemerintah, dunia usaha, maupun BUMN seperti Bulog.

"Kalau mau berkarier di Bulog juga bisa. Kalau mau bekerja sama dengan Bulog sebagai wirausahawan atau pendamping penyuluh pertanian di lapangan juga bisa. Peluangnya sangat terbuka untuk masa depan adik-adik," katanya.

Ia menegaskan, bangsa Indonesia membutuhkan sumber daya manusia unggul untuk mengelola sektor pangan yang strategis. Rizal membuka pola pikir dan mindset siswa tentang dunia pangan. Karena sektor pangan adalah sektor yang sangat strategis dan membutuhkan generasi emas ke depan.

Bpk Iwan mengatakan, edukasi kepada siswa tentang pangan dan masa depan ini merupakan gagasan Direktur Utama Perum Bulog, Bpk Iwan, agar generasi muda memahami lebih dekat fungsi dan peran Bulog dalam sistem pangan nasional.

“Kita ingin mereka memahami fungsi Bulog seperti apa, karena saat ini sektor pangan menjadi pondasi yang diperkuat oleh Bapak Presiden Prabowo Subianto. Salah satunya nanti melalui generasi muda yang saat ini sedang sekolah dan belajar. Mereka harus menjadi generasi-generasi yang optimis, karena pangan adanya symbol kedaulatan republik ini,” tandasnya. (R.07)